

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan pada lansia selama 5 hari dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada lansia atau keluarga lansia yang mengalami kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

##### **5.1.1 Pengkajian Keperawatan**

Pada pengkajian dari data lansia pertama Ny.MS terdapat masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual lansia mengatakan pasrah pada kehidupannya, lansia ingin belajar ngaji tetapi sering pusing karena darah tingginya. Data pada lansia kedua Ny.MD gangguan kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual yang telah dikaji muncul keluhan mengatakan ingin sholat tetapi kaki sering linu, lansia ingin sekali bisa mengaji agar bisa mendoakan suaminya yang sudah meninggal, lansia pasrah pada kehidupannya saat ini.

##### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan pada lansia pertama Ny.MS yaitu kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual disebabkan lansia pasrah pada kehidupannya, lansia ingin belajar ngaji tetapi sering pusing karena darah tingginya.

Diagnosa keperawatan pada lansia kedua Ny.MD yaitu kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual disebabkan karena lansia mengatakan ingin sholat

tetapi kaki sering linu, lansia ingin sekali bisa mengaji agar bisa mendoakan suaminya yang sudah meninggal, lansia pasrah pada kehidupannya.

### **5.1.3 Perencanaan Keperawatan**

Perencanaan keperawatan harus sesuai dengan tujuan realita dan dapat dicapai dengan memperhatikan sumber daya dan fasilitas kesehatan. Melakukan kolaborasi dengan petugas panti untuk melakukan pemantauan terhadap lansia Ny.MS dan Ny.MD menggunakan komunikasi terapeutik untuk membangun kepercayaan dan kepedulin yang di rasakan oleh lansia, berikan ketenangan atau privasi sesuai dengan kebutuhannya melalui mengaji, berdoa, berdzikir dan beribadah sholat secara rutin, berbagi mengenai keyakinan dan arti tujuan hidup, berikan dorongan melakukan kegiatan yang ada di panti dengan teman dan orang lain, observasi kegiatan lansia alam beribadah, memberikan motivasi untuk melaksanakan ibadah, memberikan ketenangan lansia dengan berdoa, mengajak dan mengajarkan lansia mengaji, bacaan sholat, sholat, berdoa dan berdzikir bersama lansia.

### **5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan**

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada lansia Ny.MS yang dilakukan yaitu menggunakan komunikasi terapeutik untuk membangun kepercayaan dan kepedulin yang di rasakan oleh lansia yaitu lansia mampu bekerjasama dengan baik dan memberikan waktu untuk melakukan pendekatan pada lansia, berikan ketenangan atau privasi sesuai dengan kebutuhannya melalui mengaji, berdoa, berdzikir dan beribadah sholat secara rutin yaitu lansia mampu mengontrol sedih dengan cara mengaji, berdoa, dan berdzikir, berbagi mengenai keyakinan dan arti

tujuan hidup yaitu lansia mampu mengetahui tujuan hidupnya ingin meniggal dengan keadaan khusnul khotimah, berikan dorongan melakukan kegiatan yang ada di panti dengan teman dan orang lain yaitu lansia selalu mengikuti kegiatan yang ada di panti maupun di luar panti, observasi kegiatan lansia alam beribadah yaitu lansia mampu melaksanakan sholat 5 waktu dengan mandiri, memberikan motivasi untuk melaksanakan ibadah yaitu lansia ketika mendengar adzan lansia langsung mengambil wudhu dan sholat, memberikan ketenangan lansia dengan berdoa yaitu lansia mampu menghafal doa kedua orang tua dan doa dunia dan akhirat dengan mandiri, mengajak dan mengajarkan lansia mengaji, bacaan sholat, sholat, berdoa dan berdzikir bersama lansia yaitu lansia mampu beribadah dengan mandiri.

Lansia Ny.MD yaitu menggunakan komunikasi terapeutik untuk membangun kepercayaan dan kepedulian yang di rasakan lansia yaitu lansia bersedia jadi responden dan senang, menyediakan cukup waktu pada lansia untuk kegiatan spiritual seperti mengaji, berdoa, dan berdzikir, mengajarkan pasien doa harian yaitu lansia bersedia belajar sholat, mengaji dan berzikir, ajarkan lansia mengaji dan sholat wajib yaitu lansia mampu mengaji surat-surat pendek dan niat sholat wajib, berbagi mengenai keyakinan dan arti tujuan hidup yaitu lansia mengatakan lansia ingin meninggal dalam keadaan baik dan dalam keadaan khusnul khotimah, berikan dorongan melakukan kegiatan yang ada di panti dengan teman dan orang lain yaitu lansia selalu mengikuti kegiatan yang ada di panti, observasi kegiatan lansia alam beribadah yaitu lansia mampu sholat dzuhur, ashar, magrib dan isya dengan mandiri, memberikan motivasi untuk melaksanakan ibadah yaitu lansia mengatakan sudah melaksanakan sholat subuh

dan dzuhur dengan mandiri, memberikan ketenangan lansia dengan berdoa yaitu lansia dapat mengirimkan doa untuk suaminya yang sudah meninggal, mengajak dan mengajarkan lansia mengaji, bacaan sholat, sholat, berdoa dan berdzikir bersama lansia yaitu lansia bisa sholat berjamaah dengan lansia lain.

#### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi setelah dilakukan pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun, dari diagnosa keperawatan kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual. Dalam waktu 5 hari Ny.MS Diagnosa pertama pada lansia Ny.MS yaitu kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual tujuan tercapai dalam waktu 5 hari terhitung mulai pada tanggal 17 juli 2017 sampai dengan 21 Juli 2017, spiritual lansia dapat terpenuhi lansia mampu menjalankan sholat lima waktu, berdoa dan berdzikir dengan mandiri, lansia mampu mengaji surat pendek dari surat Al-Fatihah sampai dengan suart An-Nasr, lansia mampu menghafal doa iftitah dengan baik dan lancar, lansia mampu menghafal doa kedua orang tua dan doa dunia akhirat.

Diagnosa pada Ny.MD yaitu kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual tujuan tercapai dalam waktu 5 hari terhitung mulai pada tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan 21 Juli 2017, spiritual lansia terpenuhi lansia mampu menjalankan sholat 4 waktu, mampu mengaji surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash dengan baik, lansia mampu menjalankan sholat 4 waktu (dzuhur, ashar, magrib, isya'), lansia belum mampu menghafal doa iftitah, lansia mampu menghafal doa keua orang tua dan dunia akhirat, lansia mampu berdoa untuk suaminya yang telah meninggal.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Panti

Hasil penelitian ini diharapkan agar petugas panti dan pemuka agama lebih melakukan pendekatan dengan para lansia dan lebih memperdulikan kebutuhan spiritual lansia di samping kebutuhan fisik.

### 2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih luas tentang meningkatkan keinginan tujuan hidup, ketenangan dan kepasrahan, mampu beradaptasi dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, mampu meningkatkan bacaan spiritual, mampu melaksanakan sholat, berdoa, dan berdzikir, kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual dan dapat lebih banyak menyediakan referensi-referensi buku tentang terapi serta asuhan keperawatan gerontik terlebih pada kasus spiritual.

### 3. Bagi Lansia

Diharapkan lansia mampu mengenal dan mengorientasi tentang meningkatkan keinginan tujuan hidup, ketenangan dan kepasrahan, mampu beradaptasi dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, mampu meningkatkan bacaan spiritual, mampu melaksanakan sholat, berdoa, dan berdzikir, kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual sehingga mampu beribadah dan menjalankan sholat, mengaji, dan berdzikir.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat berperan aktif dalam pemberian informasi tentang masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual dengan melaksanakan kegiatan spiritual bersama lansia.